

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Padang Panjang adalah perguruan tinggi negeri yang terletak di jalan Bahder Johan, Guguk Malintang, kota Padang Panjang, provinsi Sumatera Barat. Institut Seni Indonesia (ISI) Padang panjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009. Pada Perpres tersebut ditetapkan bahwa mulai 1 Januari 2010 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI).

Sejarah kelahiran ISI Padangpanjang didahului dengan berdirinya ASKI Padangpanjang (1965) melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 1965 tanggal 22 Desember 1965. Mengingat potensi yang ada di Sumatera Barat, timbul gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan serta mengembangkan kebudayaan khususnya masalah kesenian.

Dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, ISI Padangpanjang telah berupaya membuka program studi sesuai dengan pembangunan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan agar para lulusannya mampu berkompetisi untuk mendapatkan lapangan kerja dan mereka dituntut melakukan berbagai aktivitas dan kreativitas seni dalam rangka menantang masa depan yang semakin sulit, sehingga era globalisasi dapat menjanjikan prospek yang positif bagi sarjana seni ISI Padangpanjang pada masa-masa yang akan datang.

Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang memiliki 2 fakultas, yaitu : -Fakultas seni pertunjukan, -fakultas seni rupa dan design, -Program Pasca sarjana. Fakultas seni pertunjukan memiliki 5 program studi yaitu : -program studi seni karawitan, -program studi seni tari, -program studi seni musik, -program studi seni teater, -program studi antropologi budaya. Dan pada fakultas seni rupa dan design memiliki 6 program studi yaitu: -program studi seni kriya, -program studi televisi dan film, -program studi seni murni, -program studi fotografi, -program studi desain komunikasi visual, -program studi pendidikan kriya.

Saat ini isi memiliki 3 gedung serba guna, yang memiliki kapasitas yang berbeda-beda, yang pertama gedung Auditorium yang bisa menampung 1000 orang, gedung pertunjukan Hoerijah Adam bisa menampung 300 orang, yang ketiga gedung seni teater yang hanya mampu menampung 300 orang.

Gedung pertunjukan Hoerijah Adam Institut Seni Indonesia dibangun pada tahun 1990, gedung ini merupakan gedung pertunjukan berstandar internasional, pada waktu itu gedung ini merupakan gedung pertunjukan terbaik di Asia Tenggara. Pada interior gedung pertunjukan memakai konsep proscenium yaitu antara penonton dan dan aktor berpisah, sedangkan gedung seni teater menggunakan konsep arena yaitu antara aktor dan penonton sangat dekat, yang membuat pertunjukan menjadi komunikatif.

Pada saat ini kondisi bangunan banyak mengalami kerusakan terutama suara yang keluar dari bangunan yang tidak mempertimbangkan akustik pada ruang.

A. Data dan Fakta

a. Data

Mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) mengatakan, bahwa kegiatan mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Padang panjang sering dilakukan di dalam studio latihan Aktivitas yang ada didalam gedung teater tidak hanya dilakukan oleh mahasiwa dari program studi teater saja, akan tetapi mahasiwa dari program studi lainnya ikut melakukan aktivitas didalam gedung teater tersebut.

Pada saat ini fasilitas sarana dan prasarana sebagai penunjang di kampus Institut Seni Indonesia (ISI) belum memenuhi Kebutuhan mahasiswa, dikarenakan sangat minimnya fasilitas ruang latihan yang diberikan kepada Mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) padang panjang.

Menurut mahasiswa program studi teater, kurangnya fasilitas ruang yang diberikan kepada mereka. Di dalam gedung teater hanya memiliki satu ruang latihan saja, menyebabkan mahasiswa program studi teater harus melakukan aktivitas didalam ruang latihan secara bergantian.

Gedung teater dibuka selama 24 jam, tetapi pada gedung pertunjukan hanya dibuka ketika acara besar saja, tidak dibuka untuk mahasiswa berlatih. Menurut mahasiswa Institu Seni

Indonesia (ISI) Padang Panjang, ketika semasa ujian mereka sangat kesusahan, karena minimnya area untuk berlatih.

b. Fakta

Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang memiliki 3 gedung serba guna, dengan berbeda kapasitas dan konsep interiornya. Gedung pertunjukan terletak di depan program studi teater, gedung ini dibuka atau di akses ketika ada acara besar saja seperti acara wisudawan, dan acara seminar.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan agar bangunan itu mampu menampung seluruh aktivitas kegiatan latihan dan pertunjukan mahasiswa?
2. Bagaimana agar mahasiswa mampu mengekspresikan bakat melalui fasilitas yang ada digedung ini?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. bagaimana mewujudkan seni akustik dalam gedung serba guna?
2. Bagaimana mengangkat unsur kesenian untuk masuk kedalam bangunan?
3. Bagaimana memberikan sirkulasi yang baik didalam bangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mewujudkan gedung pertunjukan yang dapat memfasilitasi aktifitas dan kreatifitas mahasiswa
2. Menghadirkan ornamen unsur kebudayaan minangkabau
3. Mengembalikan kembali unsur akustik yang baik pada bangunan gedung Pertunjukan Hoerijah Adam dengan metode yang mempertimbangkan material dan bentukan ruang.

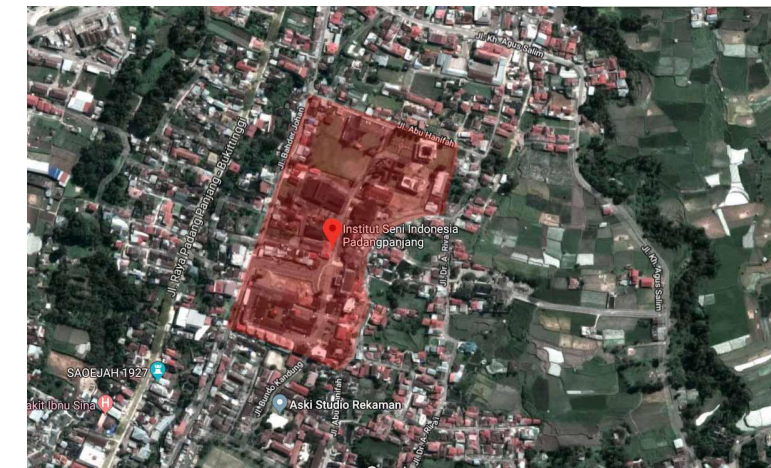
1.4 Sasaran Penelitian

Membuat suatu rancangan desain gedung serba guna yang lebih baik, dan memberikan kenyamanan yang dibutuhkan oleh pengguna.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Perencanaan dan Perancangan kembali gedung serba guna Institut Seni Indonesia Padang Panjang kota Padang Provinsi Sumatera barat.



Gambar 1.1 lokasi Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)



Gambar 1.2 Site Plan Institut Seni Indonesia Padang Panjang
(Sumber : Data Penulis, 2018)

1.5.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Meliputi Perencanaan dan perancangan kembali gedung serba guna Institut Seni Indonesia (ISI) , yang berfungsi sebagai fasilitas umum yang memberikan pelayanan kepada mahasiswa seni, yaitu kegiatan organisasi dan menampilkan bakat seni mahasiswa.